

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pembekelan bagi setiap individu berupa pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja. Dalam arti kata pendidikan menghasilkan SDM yang tangguh, mampu dan siap kerja sehingga dapat mengisi semua jenis ataupun tingkat lapangan pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diraihinya.

Untuk menciptakan pendidikan yang baik, dimana pendidikan yang baik akan menghasilkan SDM yang berkualitas, maka pemerintah menetapkan tujuan pendidikan Nasional. Hal ini sangat memberikan kontribusi pada pendidik di Negara Indonesia dimana tujuan pendidikan nasional diharapkan dapat terfokus pada satu tujuan dengan sasaran yang tepat. Tujuan pendidikan nasional sebagai mana dimuat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

“Bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efesiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan dunia local nasional,global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana,terarah dan berkesinambungan”

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut Universitas Negeri Medan sebagai suatu lembaga pendidikan yang mengelola pendidik dalam bidang keguruan diharapkan mampu menciptakan lapangan tenaga kependidikan yang terampil dalam mengisi pembangunan anak bangsa dan memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dengan keterampilan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat meniti karirnya untuk memasuki lapangan pekerjaan

serta mampu mengembangkan diri dan sanggup berkompetitif di dunia kependidikan.

Dengan adanya kebijakan pemerintah yang secara langsung berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Medan adalah berlakunya UU No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional , UU No. 14 tahun 2005 tentang Sertifikasi Guru Dan Dosen Dalam Jabatan, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan, HELTS 2003-2010, dan penancangan “Guru Sebagai Profesi”. Kebijakan ini harus disikapi dengan implementasi peningkatan kualitas institusi untuk dapat menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang dapat menjawab tantanga masa depan dan memnuhi tuntutan kebutuhan stakeholder. Untuk itu perlu dilakukan penataan kelembagaan yang relevan dengan tuntutan undang-undang dan peraturan tersebut.

Dengan tuntutan undang-undang dan peraturan diatas, maka sepakat bahwa empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedeagogik, kepribadian, social, dan professional.

Unversitas Negeri Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang salah satunya adalah menghasilkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif. Hal ini sesuai dengan visi misi dan tujuan pendidikan di Universitas Negeri Medan yang tercantum dalam buku pedoman Universitas Negeri Medan (2009-2010) bahwa visi adalah sebagai Universitas yang unggul dalam bidang pendidikan, industri, dan pariwisata sedangkan misi Universitas Negeri Medan

adalah (1). Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (2). Mengembangkan Universitas Negeri Medan menjadi *teaching and research institution* yang unggul. (3). Mengembangkan budaya kewirausahaan. (4). Menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan. (5). Membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.

Fakultas Teknik adalah sebahagian dari Universitas Negeri Medan yang bertujuan untuk melaksanakan usaha bidang kejuruan melalui beberapa jurusan dan program studinya, yang salah satunya adalah jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan program studi Tata Busana. Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dituntut untuk menguasai materi perkuliahan dan mampu mengaplikasikan materi itu dengan baik serta senantiasa dituntut menjadi tenaga yang terampil dalam bidang busana dan siap bekerja atau dapat menciptakan lapangan kerja sesuai dengan bidang ilmunya.

Pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Tata Busana terdapat beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan keguruan, baik itu teori maupun praktek seperti Interaksi Belajar Mengajar, Penelitian Pengajaran, Perencanaan Pengajaran, Microteaching, PPL (Program Pengalaman Lapangan) dan lain – lainnya.

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dikelas. Melalui penguasaan dan keterampilan mengajar guru yang baik, seorang guru mampu untuk menciptakan situasi, kondisi, dan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara optimal yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang optimal pula.

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, dengan pengalaman pertama dalam mengajar serta pengetahuan yang masih dasar merupakan hambatan dalam mengajar di kelas. Menurut Sudirman (2011:144) mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Terkadang sikap guru PPL yang mengganggu perhatian siswa, materi pembelajaran yang akan disampaikan tidak secara bertahap, dan langkah-langkah pembelajaran cenderung tidak memanfaatkan waktu yang tersisa sebaik mungkin, penggunaan media belajar yang tidak sempurna, dan pengelolaan kelas guru seringkali membiarkan siswa tidak tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar, cenderung tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin, melakukan evaluasi dengan banyak toleransi waktu dan dalam menutup pelajaran guru PPL sering kali tidak memberikan waktu untuk bertanya.

Disini mahasiswa dituntut untuk menerapkan beberapa keterampilan guru dalam mengajar, dimana pernyataan Tanjung (2008:93) ada delapan keterampilan guru dalam mengajar, yaitu: (1). Keterampilan bertanya (2). Keterampilan memberi penguatan. (3). Keterampilan mengadakan variasi (4). Keterampilan menjelaskan. (5). Keterampilan membuka dan menutup pelajaran. (6). Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. (7). Keterampilan mengelola kelas. (8). Keterampilan mengajar perorangan. Dan tidak itu saja mahasiswa disini juga dituntut untuk dapat berperilaku baik selayaknya menjadi seorang guru yang professional yang nantinya akan menjadi panutan anak-anak didik yang di ajarkan mahasiswa program pengalaman lapangan (PPL).

Berdasarkan alasan yang dikemukakan peneliti, maka peneliti ingin meneliti bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2008 Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2011-2012 Disekolah Latihan Sumatera Utara, karena peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa mampu mengaplikasi dan menerapkan keterampilan mengajar. Dari uraian diatas tentunya akan ada persepsi yang bersifat positif dan yang bersifat negatif. Dari beberapa keterampilan mengajar diatas timbullah keinginan untuk mengetahui bagaimana “Persepsi Siswa Terhadap Cara Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2008 Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2011-2012 di sekolah latihan Sumatera Utara.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang sebagaimana penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL disekolah latihan?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap cara mengajar mahasiswa PPL disekolah latihan?
3. bagaimana persepsi siswa terhadap sikap mahasiswa PPL disekolah latihan?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalahnya yaitu: keterampilan mengajar mahasiswa PPL tata busana angkatan 2008.

D. Perumusan Masalah

Agar hasil penelitian ini dapat maksimal sesuai dengan sasaran yang dituju khususnya yang sesuai dengan batasan masalah sebagaimana dikemukakan di atas. Oleh karena itu penulis kemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ bagaimanakah persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL tata busana angkatan 2008.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah: untuk mengetahui persepsi siswa terhadap cara mengajar mahasiswa PPL tata busana angkatan 2008

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi calon guru PPL

Diharapkan dapat memberi informasi kepada mahasiswa calon guru PPL yang akan menjalani PPL yang akan datang.

2. Bagi sekolah

Diharapkan dengan diketahuinya proses pembelajaran oleh guru PPL dari persepsi siswa tersebut, sehingga dapat mengarahkan mahasiswa calon guru PPL agar lebih baik dan professional.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan apresiasi awal bagi mereka yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.